

**HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI TEKNIK PENGELASAN MATA PELAJARAN PDTO TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Zaim Lathiif
NIM. 11504241003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI TEKNIK PENGELASAN MATA PELAJARAN PDTO TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Disusun oleh:
Zaim Lathiif
11504241003

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Teknik Otomotif



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Yogyakarta 20 Januari 2016
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Tawardjono Us., M.Pd.
NIP. 19530312 197803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaim Lathiif

NIM : 11504241003

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar
Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa
Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran
PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1
Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 Februari 2016
Yang menyatakan,

Zaim Lathiif
NIM. 11504241003




LEMBAR PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI TEKNIK PENGELASAN MATA PELAJARAN PDTO TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Disusun Oleh :
Zaim Lathiif
NIM. 11504241003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidik Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 5 Februari 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tawardjono Us., M. Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		<u>29/02 16</u>
Moch. Solikin, M. Kes. Sekretaris		<u>26/02 16</u>
Amir Fatah, M. Pd. Penguji		<u>26/02 16</u>

Yogyakarta, 3 Maret 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

" Jalan terbaik untuk bebas dari masalah adalah dengan memecahkannya "
- Alan Saporta

"Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin
kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik"
- Evelyn Underhill

"Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan dan
kekecewaan; tetapi kalau kita sabar, kita segera akan melihat bentuk aslinya"
- Joseph Addison

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Suratno dan Ibunda Setyastuti yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan kiriman doa-doa yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rahmat serta karunia-Nya kepada beliau.

Kedua saudara, Mbak Hayyu Ratna Atikah dan Adik Luthfi Aziz Ratna Pamungkas yang telah mendoakan demi kelancaran dan kesuksesan selama ini. Terima kasih atas dukungannya. Semoga Allah selalu memberikan nikmat sehat dan kesuksesan untuk keduanya.

Untuk para sahabatku tercinta, Amri, Ariza, Dwi Tri, Fuad, Radit, Roni, Addin, Feri, Feris, dan Faris yang selalu menjadi teman seperjuangan dalam suka duka perkuliahan. Semoga diberikan kesuksesan, dan dilancarkan dalam meraih cita-citanya.

Teman-teman Pendidikan Otomotif Kelas A 2011. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.

Teman-teman di kos (Nugroho, Kris, Slamet, Jarot, Bowo, Asro, Dani, Robert, Fathoni, Hajir, Ardi dan Angga). Terima kasih telah menjadi keluarga selama di Jogja.

Amin

HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X KOMPETENSI TEKNIK PENGELASAN MATA PELAJARAN PDTO TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Oleh:
Zaim Lathiif
NIM. 11504241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Jenis Penelitian ini adalah *ex-post facto*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebanyak 148 siswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan rumus Formula Empiris oleh Isaac dan Michael dengan jumlah 106 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah 1) uji prasyarat (uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas), 2) analisis korelasi sederhana, dan 3) analisis korelasi ganda.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan dengan koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,297 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan dengan koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,262 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. (3) 3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan dengan koefisien korelasi ganda adalah R_{hitung} lebih besar R_{tabel} ($0,343 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Kata kunci : *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi yang disusun guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Teknik dengan judul "Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Tawardjono Us., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Martubi, M.Pd.,M.T., dan Dr. Tawardjono Us., M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Zainal Arifin, M.T. selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu dan bimbingan.

5. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Widada, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Guru dan Staf SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberi bantuan pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2016
Penulis,

Zaim Lathiif
NIM. 11504241003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Internet	9
2. Kemandirian Belajar	16
3. Prestasi Belajar	22
4. Kompetensi Teknik Pengelasan	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
F. Metode Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	43
I. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
B. Uji Prasyarat Analisis	67
C. Uji Hipotesis.....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	79
B. Implikasi Penelitian.....	80
C. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	84
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	34
Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar.....	58
Gambar 3. Histogram Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar.....	61
Gambar 4. Histogram Kemandirian Belajar	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Tiap Kelas.....	39
Tabel 2. Jumlah Sampel Tiap Kelas	41
Tabel 3. Kisi-kisi Variabel Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar....	42
Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Kemandirian Belajar	43
Tabel 5. Validitas Instrumen Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	45
Tabel 6. Validitas Instrumen Kemandirian Belajar	46
Tabel 7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	47
Tabel 8. Reliabilitas Instrumen.....	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	57
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar.....	58
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar.....	60
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	63
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar.....	64
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar	67
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	69
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar.....	71
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar	72
Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Ganda.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Uji Coba Instrumen.....	84
Lampiran 2. Data Validitas Instrumen.....	86
Lampiran 3. Data Reliabilitas Instrumen.....	90
Lampiran 4. Daftar Nilai Siswa	91
Lampiran 5. Data Hasil penelitian.....	94
Lampiran 6. Diskriptif Data Prestasi Belajar	100
Lampiran 7. Diskriptif Data Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar.....	101
Lampiran 8. Diskriptif Data Kemandirian Belajar	103
Lampiran 9. Data Uji Normalitas	105
Lampiran 10. Data Uji Linieritas	106
Lampiran 11. Data Uji Multikolinieritas.....	107
Lampiran 12. Data Korelasi Sederhana Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar.....	108
Lampiran 13. Data Korelasi Sederhana Kemandirian Belajar	109
Lampiran 14. Data Korelasi Ganda	110
Lampiran 15. Angket Penelitian.....	111
Lampiran 16. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi	116
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik UNY	119
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	120
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian Bappeda Kabupaten Bantul.....	121
Lampiran 20. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMK Muh 1 Bantul	122
Lampiran 21. Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran 22. Dokumentasi	128
Lampiran 23. Bukti Selesai Revisi TAS	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi (IPTEK) dewasa ini telah membawa perubahan pesat dalam kehidupan manusia, setiap orang gencar untuk ikut serta dalam pembangunan di segala aspek salah satunya di bidang kependidikan. Memasuki jaman sekarang ini dengan persaingan antar negara maju, maka Indonesia harus ikut mengembangkan kepotensialan pada sumber daya manusianya dengan memanfaatkan segala daya dan upaya serta memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai proses peningkatan kualitas SDM mendorong masyarakat untuk melakukan upaya perbaikan mutu pendidikan. Hal tersebut seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tersebut dikemukakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, hal yang harus dilakukan adalah dengan mencetak generasi bangsa berkualitas dan mampu bersaing di dunia global.

Dalam hal ini, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa tergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia. Dalam hal ini berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada siswa. Oleh karena ini pemerintah terus menerus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai banyak bidang keahlian salah satunya yaitu Teknik Kendaraan Ringan. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai banyak kompetensi kejuruan yang diajarkan, salah satunya yaitu Teknik Pengelasan. Teknik Pengelasan merupakan dasar dari bidang otomotif. Dalam teknik pengelasan diajarkan tentang apa itu mengelas, jenis-jenis pengelasan, cara mengelas, alat dan bahan mengelas dan lain sebagainya. Dalam perkembangannya, pelajaran teknik pengelasan merupakan dasar untuk menjadi seorang bisa melakukan pengelasan dengan baik dan benar dalam bidang otomotif.

Berdasarkan nilai siswa pada kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang peneliti peroleh, prestasi yang dicapai siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan hampir keseluruhan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 7,8. Pada kelas X TKR keseluruhan siswa yang sudah mencapai KKM hanya sebesar 32,4%. Hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa masih rendah. Dari

data tersebut diketahui bahwa kemungkinan terdapat masalah dalam proses pembelajaran kompetensi teknik pengelasan.

Keberhasilan prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat dari siswa, guru, lingkungan, dan lainnya. Bukan hanya siswa yang harus meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa memang dituntut untuk selalu berkembang sesuai apa yang telah diajarkan atau yang telah dipelajari. Akan tetapi, apabila kualitas pembelajarannya tidak didukung oleh adanya guru yang berkualitas, sarana dan prasarana, serta lain sebagainya maka siswa juga sulit dalam meningkatkan prestasinya. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh pihak sekolah. Demi meningkatkan mutu pendidikan maka harus ada kerjasama dan tanggungjawab antara sekolah, masyarakat dan siswa itu sendiri.

Proses dan hasil belajar siswa mungkin dapat dipengaruhi oleh 2 faktor. Pertama yaitu faktor dari dalam individu seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemandirian, kemampuan kognitif, kondisi fisik, dan lainnya. Kedua yaitu faktor dari luar seperti lingkungan, kurikulum/bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi. Oleh karena itu, apabila prestasi belajar siswa tidak sesuai yang diharapkan kemungkinan karena beberapa faktor tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan beberapa faktor yang dimungkinkan menjadi penyebab kurang optimalnya prestasi belajar siswa. Faktor tersebut adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar. Pada SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah tersedia

jaringan internet dan setiap siswa sudah bisa menggunakannya, tetapi dari hasil yang diperoleh dalam pembelajaran guru kurang memanfaatkan penggunaan internet sebagai sumber belajar, siswa hanya mempunyai sedikit kesempatan menggunakan internet sebagai sumber belajar pada saat istirahat atau pada saat guru belum memasuki ruang kelas. Sehingga siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Dari hal ini berarti penggunaan internet sebagai sumber belajar yang belum optimal kemungkinan memberikan dampak pada keberhasilan belajar atau prestasi belajar.

Pada kemandirian belajar siswa, saat pembelajaran masih terdapat kurangnya kesadaran diri siswa dalam mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar dimulai. Hal ini dilihat ketika guru memulai kegiatan belajar mengajar, hanya sebagian siswa yang menyiapkan diri sebelum proses belajar dimulai. Siswa apabila diberi tugas tidak langsung mengerjakan dan masih mengantungkan diri pada temannya, misalnya apabila diberi latihan soal masih melihat dari jawaban temannya. Siswa kurang berani menyatakan pendapat, terbukti ketika diberi pertanyaan siswa cenderung diam. Kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam pengumpulan tugas, dilihat pada saat mengumpulkan tugas siswa tidak langsung mengumpulkan tugas tersebut sebelum guru memerintah. Dari hal ini berarti kemandirian belajar yang rendah kemungkinan memberikan dampak pada keberhasilan belajar atau prestasi belajar.

Berdasarkan berbagai masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran teknik pengelasan di kelas X TKR masih terdapat beberapa kendala. Kendala tersebut dapat berasal dari sekolah, masyarakat, lingkungan, atau siswa itu sendiri. Kendala-kendala tersebut harus dapat diketahui sehingga dapat dipecahkan cara penyelesaiannya. Dari hal tersebut, kemudian diharapkan adanya penyelesaian atau perbaikan masalah itu sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa pada sekolah tersebut.
2. Dalam pembelajaran kompetensi teknik pengelasan guru kurang memanfaatkan penggunaan internet sebagai sumber belajar, siswa hanya mempunyai sedikit kesempatan menggunakan internet sebagai sumber belajar pada saat istirahat atau pada saat guru belum memasuki ruang kelas. Sehingga siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Dari hal tersebut apabila guru memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran, tentu prestasi belajarnya dapat meningkat.
3. Siswa sering membuat aktifitas sendiri pada saat pembelajaran berlangsung. Contohnya ada siswa yang bercanda dengan teman sebangku atau teman di

depan, di samping dan dibelakangnya sehingga menimbulkan kegaduhan di dalam kelas. Selain itu ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan mengakibatkan berkurangnya konsentrasi siswa terhadap kompetensi teknik pengelasan. Berkurangnya konsentrasi siswa terhadap pelajaran tersebut maka ilmu yang diterima siswa juga tidak akan optimal.

4. Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran rendah. Pada saat pembelajaran berlangsung jarang ada siswa kelas X TKR yang mengajukan pertanyaan maupun berpartisipasi aktif menjawab pertanyaan dari guru. Siswa cenderung lebih pasif pada saat pembelajaran. Siswa ketika diberi tugas atau soal oleh guru tidak langsung mengerjakan dan masih mengantungkan diri pada temannya. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas X TKR kemandirian belajar pada kompetensi teknik pengelasan kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas tidak semua masalah dapat dibahas, mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?
2. Adakah hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?
3. Adakah hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan diatas tujuan penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Manfaat tersebut masing-masing diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Siswa

Siswa dapat memaksimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar, kemandirian dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran.

2. Manfaat Bagi Guru

Dapat memberikan gambaran tentang pentingnya penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak sekolah dalam memaksimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar, kemandirian dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Internet

a. Pengertian Internet

International network (internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (Budi Oetomo, 2002: 52).

Menurut Mac Bridge (2003, 1) yang dialihkan bahasa oleh Sugeng Panut, internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta). Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama (Aji Supriyanto, 2007: 336).

Menurut Rusman (2013: 280) internet merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan jaringan komputer di seluruh dunia. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi di dunia *cyber*, lembaga-lembaga milik pemerintah dan institusi pendidikan dengan menggunakan protokol yang pada komputer.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menegaskan bahwa internet adalah suatu jaringan yang bersifat global, tidak pandang di mana saja dan siapa saja bisa berkomunikasi dan mengakses berbagai

informasi dalam segala bidang. Dengan jaringan internet, siswa dapat memperoleh informasi sebagai sumber pembelajaran melalui fasilitas-fasilitas yang tersedia.

b. Jenis Layanan Internet

Jenis layanan pada jaringan internet mengalami perkembangan yang sangat pesat beberapa tahun terakhir ini. Semakin banyak layanan yang tersedia, maka semakin banyak juga sumber informasi yang bisa didapat dari internet. Menurut Budi Oetomo (2002: 52), layanan internet terdiri dari :

1) E-mail

E-mail adalah singkatan dari *Electronic Mail* atau jika dalam bahasa Indonesia adalah surat elektronik. melalui *e-mail* dapat mengirim surat elektronik baik berupa teks maupun gabungan dengan gambar yang dikirimkan dari satu alamat *e-mail* ke alamat *e-mail* yang lain di jaringan internet. Seperti layaknya surat biasa pada umumnya, *e-mail* berfungsi untuk mengirimkan pesan atau surat kepada orang lain. Perbedaan antara surat dan *e-mail* adalah *e-mail* tidak membutuhkan kertas lagi untuk media penulisan pesan, media yang digunakan adalah berupa data digital yang dikirimkan melalui internet.

2) World Wide Web

World Wide Web disingkat *Web* adalah bagian yang paling menarik dari internet. Melalui *web* kita bisa mengakses informasi-informasi tidak hanya berupa teks, tapi juga gambar-gambar, suara, film dan lain-lain. Untuk mengakses web dibutuhkan *software* yang disebut *browser*.

3) *Telnet*

Dengan menggunakan *telnet* kita bisa menggunakan komputer untuk berhubungan dengan komputer lainnya dan mencari atau mengambil informasi-informasi yang ada di komputer tersebut.

4) *File Transfer Protocol*

File Transfer Protocol disingkat FTP. Melalui *software* FTP, anda bisa mengirim data atau file dari satu komputer ke komputer lain. Proses mengirim data atau file dari sebuah komputer ke komputer anda disebut dengan proses *download*, sedangkan proses file dari komputer anda ke komputer lain di sebut *upload*.

5) *Gopher*

Gopher adalah sistem dimana pemakai dapat mengakses informasi di komputer lain. Beda *gopher* dengan *web* adalah *gopher* tidak bisa menampilkan gambar, melainkan hanya teks. Oleh sebab itu *gopher* mulai banyak ditinggalkan para pemakai internet saat ini.

6) *Internet Relay Chat*

Aplikasi ini semacam konferensi berbasis teks yang dapat dilakukan secara *real time* dari berbagai tempat di seluruh dunia. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kini aplikasi *chatting* didukung voice chat. Sehingga tercipta *teleconference*.

7) *Newsgroup*

Newsgroup merupakan perkembangan dari *mail list*, yang dapat diakses melalui *e-mail*. Kegiatan ini mencakup berbagai bidang

kepentingan dari obsesi yang setiap harinya *member* ratusan artikel baru.

c. Fungsi Internet

Internet merupakan suatu wadah baru bagi siswa, untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Internet memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana penyampaian bahan pengajaran. Internet juga dibangun sebagai alat pengirim informasi dari suatu tempat suatu tempat lain yang secara ideal, tanpa terhalang oleh faktor jarak dan waktu.

Penggunaan internet memudahkan siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam mengakses suatu informasi atau materi tentang teknik pengelasan, seperti misalnya siswa membuka suatu situs untuk mengetahui apa itu mengelas, siswa tinggal mengakses situs <https://id.wikipedia.org/wiki/Las> maka akan tercantum informasi yang siswa kehendaki.

Internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain : 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik maupun antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada. 2) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (News Group)

sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek. 3) Melalui Web pendidikan , proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia. (Oetomo, 2002:11-12)

d. Penggunaan Internet sebagai sumber belajar

Internet merupakan sumber belajar karena dalam internet terdapat beragam fasilitas dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh dunia pendidikan untuk menambah dan atau mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusman, dkk (2013: 281) Teknologi informasi sudah menjadi jaringan komputer terbesar di dunia, yang dapat berfungsi dengan baik, dan dengan guru yang terlatih baik. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan. Melalui teknologi ini kita dapat melakukan di antaranya untuk :

- 1) Penelusuran dan pencarian bahan pustaka;
- 2) Membangun Program *Artificial Intellegence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran;
- 3) Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*;
- 4) Pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.

Kegunaan-kegunaan seperti diatas itu dapat diperluas bergantung kepada peralatan komputer yang dimiliki jaringan dan fasilitas dan fasilitas telepon yang tersedia dan provider yang bertanggung jawab untuk tetap terpeliharanya penggunaan jaringan komunikasi dan informasi tersebut. Dari waktu ke waktu jika dilihat dari jumlah pemakaiannya yang makin meningkat secara eksponensial setiap tahunnya memungkinkan fasilitas yang pada mulanya hanya dapat dinikmati segelintir orang, dan sekelompok kecil sekolah tertemuka dengan biaya operasional yang tinggi, ke depan besar kemungkinan biaya yang besar itu akan dapat ditekan sehingga pemanfaatannya benar benar dapat menjadi penunjang bagi pengelolaan pendidikan khususnya bagi pendidikan di daerah (Rusman, dkk, 2013: 281)

Menurut Munir (2008: 162) pengenalan internet sebagai sumber belajar dapat dimulai dengan penjelasan tentang cara pengkoneksian ke internet, pembuatan *e-mail address*, prosedur dan tata cara menggunakan *e-mail*. Dengan menggunakan *e-mail address* ini maka siswa mampu mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh. Penggunaan internet sebagai sumber belajar juga bisa dilakukan dengan melakukan *browsing* dan mendiskusikan topik –topik tertentu melalui *mailing list*, *newsgroup* dan fasilitas internet lainnya. Selain itu penggunaan internet sebagai sumber belajar memiliki fungsi alat komunikasi, akses informasi, dan pendidikan pembelajaran (Munir, 2008: 97).

Penggunaan internet sebagai sumber belajar akan membantu meningkatkan kuantitas peserta didik. Akan semakin banyak yang dapat direngkuh peserta didik. Akan semakin banyak yang dapat direngkuh melalui internet. Selain peningkatan kuantitas, hal yang sama pun berlaku pada sisi kualitas. Peningkatan kuantitas peserta didik dapat mendegradasi kualitas pembelajaran yang diperolehnya.

Menurut Budi Oetomo (2002: 94) mengemukakan manfaat dari internet pendidikan ada 4 yaitu :

- 1) Bagi lembaga pendidikan
 - a) Memperpendek jarak
 - b) Perluasan pasar
 - c) Perluasan jaringan mitra kerja
 - d) Biaya terkendali
 - e) Hemat
 - f) *Cash low* terjamin
 - g) Manfaat lainnya
- 2) Bagi siswa
 - a) Hemat
 - b) Biaya terkendali
 - c) Fleksibel
- 3) Bagi masyarakat umum
 - a) Memberikan peluang kerja baru

- b) Wahana kompetisi antar lembaga pendidikan yang mengglobal sehingga masyarakat dapat menikmati materi pendidikan berkualitas standar dengan harga kompetitif
- 4) Bagi dunia akademik
- a) Memberikan tantangan baru bagi dunia akademis untuk mempersiapkan SDM yang memahami dan menguasai bidang tersebut.
 - b) Para peneliti ditantang untuk melakukan analisis pergeseran pola belajar
 - c) Membuka kerangka baru dalam penjualan jasa pendidikan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa internet dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran. Karena internet dapat memberikan suatu akses data/informasi yang dapat memudahkan siswa dalam proses belajar-mengajar. Sumber belajar atau informasi yang dapat diperoleh siswa antara lain informasi media, bahan baku dan bahan belajar, akses informasi, serta referensi belajar/bahan pustaka. Sehingga dapat meningkatkan wawasan/ilmu pengetahuan siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Seringkali orang menyalahartikan belajar mandiri sebagai belajar sendiri. Bab II Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Jelaslah bahwa kata mandiri telah muncul sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penanganannya memerlukan perhatian khusus semua guru, apalagi tidak ada mata pelajaran khusus tentang kemandirian.

Menurut Haris Mujiman (2007: 1) "Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki". Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri oleh siswa.

Menurut Umar Tirtaraharja dan La Sulo (2005: 50) "Kemandirian Belajar diartikan sebagai aktifitas belajar berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar".

Menurut Abu Ahmadi (2004: 31) "Kemandirian Belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain".

Siswa dituntut memiliki sifat inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.

Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Keadaan yang terdapat pada kemandirian belajar dapat diperjelas dengan mengetahui ciri-ciri belajar mandiri. Adapun ciri-ciri belajar mandiri menurut Laird dalam Haris Mujiman (2007: 9-10) yaitu :

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat self-directing atau mengarahkan diri sendiri, tidak dependent atau tidak tergantung orang lain.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, tidak mengharapkan jawaban dari guru atau orang lain.

- 3) Tidak mau didikte guru, karena tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu apa yang seharusnya dilakukan.
- 4) Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 5) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki, karena sebagai seorang siswa mereka tidak mau datang belajar dengan kepala kosong.
- 6) Perencanaan dan evaluasi belajar dilakukan sendiri oleh siswa.
- 7) Belajar harus dengan berbuat, tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan menyerap.

Menurut Paul Suparno dkk, (2002: 63) ciri-ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap-sikap penuh kepercayaan dan dapat dipercaya
- 2) Sikap-sikap yang penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan perilaku pilihan bebasnya sendiri.
- 3) Keberanian untuk menhadapi permasalahan sendiri
- 4) Kemampuan berinisiatif
- 5) Ketidakmampuan pasif pada orang lain
- 6) Tidak mudah terpengaruh pada orang lain
- 7) Kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mandiri merupakan belajar yang didasarkan kepada disiplin terhadap diri

sendiri yang dimiliki oleh siswa dan disesuaikan dengan keadaan siswa yang berbeda-beda. Seorang siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dengan kemampuan kesadaran sendiri akan selalu aktif mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan belajar, bekerja keras merencanakan setiap kegiatan belajarnya, dan berusaha mengatasi kesulitan belajarnya dengan mencoba sendiri dan tidak hanya mengharapkan bantuan orang lain.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian Belajar

Sebagaimana aspek-aspek psikologi lainnya, kemandirian belajar juga bukanlah semata-mata merupakan pembawaan yang melekat pada diri individu sejak lahir. Perkembangan juga dipengaruhi oleh berbagai stimulus yang datang dari lingkungannya, selain potensi dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian Belajar yaitu :

1) Gen atau keturunan orang tua

Orang yang memiliki sifat kemandirian belajar tinggi seringkali menurunkan anak memiliki kemandirian juga.

2) Pola asuh orang tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Orang tua terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata "jangan" kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat kemandirian siswa. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan

suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran kemandirian belajar.

3) Sistem pendidikan di sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratis pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi dan menghambat kemandirian belajar siswa. Demikian juga, proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman juga dapat menghambat kemandirian belajar siswa. Sebaliknya proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian reward dan penciptaan kompetensi positif akan memperlancar kemandirian belajar siswa.

4) Sistem kehidupan di masyarakat

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi siswa dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran kemandirian siswa. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi siswa dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarki merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian siswa (Mohammad Ali dan Asrori, 2005: 118).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi

kemandirian sangat menentukan sekali tercapainya kemandirian seseorang, begitu pula dengan kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam siswa itu sendiri, maupun yang berasal dari luar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Menurut Nana Sudjana (2002: 22), "Prestasi belajar/hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Prestasi belajar di sini akan menggambarkan kemampuan, pemahaman, dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu.

Suryabrata (2007: 297) merumuskan bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Sedangkan menurut Hamalik (2004: 30), prestasi belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut,

misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Sukmadinata (2003: 102), prestasi atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa pada mata pelajaran yang telah ditempuh. Tingkat penguasaan pada mata pelajaran dilambangkan dengan angka atau huruf.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang meliputi perubahan tingkah laku (psikomotorik), penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Nilai yang dilaporkan dalam rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

1. Faktor intern

Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu:

a) Faktor jasmaniah mencakup:

- (1) Faktor kesehatan
- (2) Cacat tubuh

b) Faktor psikologis mencakup:

- (1) Intelegensi
- (2) Perhatian
- (3) Minat
- (4) Bakat
- (5) Motivasi
- (6) Kematangan
- (7) Kesiapan

c) Faktor kelelahan

2. Faktor ekstern

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

a) Faktor keluarga mencakup:

- (1) cara orang tua mendidik
- (2) relasi antar anggota keluarga
- (3) suasana rumah
- (4) keadaan ekonomi keluarga
- (5) pengertian orang tua
- (6) latar belakang kebudayaan

b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah

c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.

Pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 60) yaitu:

1. Faktor internal

a) Faktor jasmaniah, Faktor jasmaniah, baik bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya

b) Faktor psikologi, baik bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas :

(1) Faktor intelektual yang meliputi:

(a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat

(b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki

(2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2. Faktor Eksternal

a) Faktor sosial, yang terdiri atas :

(1) Lingkungan kerja

(2) Lingkungan sosial

(3) Lingkungan masyarakat

(4) Lingkungan kelompok

b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian

- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Menurut Ngalim Purwanto (2006:102), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual
- 2) Faktor dari luar individu yang kita sebut faktor sosial

Yang termasuk dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang dimaksud faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:162) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

- 1) Faktor-faktor dalam diri individu
 - a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi-kondisi dan kesehatan jasmani dari individu
 - b) Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi efektif dan kognitif dari individu.

2) Faktor lingkungan yaitu faktor-faktor dari luar diri siswa. Baik faktor fisik sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

1) Faktor ekstern

Faktor yang ada diluar siswa. Faktor ini dapat berupa sarana dan prasana, penggunaan internet sebagai sumber belajar, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi, dan lain sebagainya.

2) Faktor intern

Faktor intern yang berkaitan dengan diri siswa itu sendiri berupa kemandirian belajar, motivasi belajar, bakat, minat belajar, kebiasaan belajar, kepandaian, kesehatan, sikap, dan faktor lainnya.

Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar merupakan faktor ekstern dan Kemandirian Belajar merupakan faktor intern yang mampu mengoptimalkan peran aktif siswa dalam pembelajaran khususnya pada kompetensi Teknik Pengelasan. Dengan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai hasil dari proses belajar. Berdasarkan teori teori tersebut dapat diketahui oleh faktor ekstern berupa penggunaan internet sebagai sumber belajar dan faktor intern berupa Kemandirian Belajar.

4. Kompetensi Teknik Pengelasan

SMK Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai beberapa bidang keahlian salah satunya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Jurusan TKR yaitu jurusan yang banyak mempelajari bidang otomotif, seperti kelistrikan kendaraan, mesin kendaraan, dan chasis kendaraan. Pada semester awal, yaitu semester 1 dan 2 biasanya banyak diajarkan dasarnya. Kompetensi teknik pengelasan merupakan salah satu dasar dari bidang otomotif tersebut.

Menurut Duetch Industrie Normen (DIN) las adalah ikatan metalurgi pada sambungan logam atau paduan logam yang dilaksanakan dalam keadaan lumer atau cair. Las merupakan sambungan setempat dan untuk mendapatkan keadaan lumer atau cair dipergunakan energi panas. Dari keterangan tersebut mengelas adalah menyatukan dua bagian logam atau lebih dengan mengadakan ikatan metalurgi dibawah pengaruh panas.

Secara konvensional cara-cara pengklasifikasi teknik pengelasan dapat dibagi dua golongan, yaitu klasifikasi berdasarkan kerja dan klasifikasi berdasarkan energi yang digunakan. Klasifikasi pertama membagi las dalam kelompok las cair, las tekan, las patri dan lain-lainnya. Sedangkan klasifikasi yang kedua membedakan adanya kelompok-kelompok seperti las listrik, las kimia, las mekanik dan seterusnya. Bila diadakan pengklasifikasian yang lebih terperinci lagi, maka kedua klasifikasi tersebut diatas dibaur dan akan terbentuk kelompok-kelompok yang banyak sekali.

Berdasarkan kedua cara klasifikasi tersebut pengelasan dapat dibagi dalam tiga kelas utama yaitu : pengelasan cair, pengelasan tekan dan pematrian. Dari pengertian pengelasan secara umum diatas, maka cara pengelasan dibedakan menjadi beberapa macam, yakni :

a) Las Tekan

- (1) Las Resistansi Listrik
- (2) Las Tempa
- (3) Las Tekanyang lain

b) Las Cair

- (1) Las Gas
- (2) Las Cair Busur Listrik
 - (a) Elektrode tak terumpan (Las TIG/Wolfram)
 - (b) Elektrode Terumpan
 - Las Busur pelindung Gas (Las MIG, Las CO₂)
 - Las Busur pelindung Fluks (elektrode terbungkus, elektrode Inti, elektrode rendam.
 - Las Busur tanpa pelindung
 - (c) Las Termit
 - (d) Las Terak
 - (e) Las Cair yang lain.

(3) Pematrian

- (a) Patri Keras
- (b) Patri Lunak.

Kualitas hasil pengelasan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain, teknik pengelasan, bahan logam yang disambung, dan pengaruh panas seret jenis kampuh yang tepat. Pada rancang bangun suatu konstruksi ada berbagai macam bentuk kampuh sambungan las. Dalam uraian ini dibedakan menjadi tiga kelompok kampuh sambungan las yaitu, kampuh lurus, kampuh sudut, dan kampuh Te.

Dari uraian di atas mengelas adalah menyatukan dua bagian logam atau lebih dengan mengadakan ikatan metalurgi dibawah pengaruh panas. Dalam teknik pengelasan terdapat pengklasifikasian cara pengelasan secara garis besar yaitu pengelasan cair, pengelasan tekan dan pematrian. Dengan menggunakan las diperoleh keuntungan yaitu : kostruksi sambungan las mudah dilakukan, waktu pengerjaan sambungan las relatif lebih cepat, bahan lebih hemat, konstruksi lebih ringan, dan diperoleh bentuk sambungan yang lebih estetis (indah).

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Ari Ardianto (2013) dengan judul "Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", diperoleh hasil terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,544 lebih besar dari r tabel 0,235. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel tentang penggunaan internet

sebagai sumber belajar, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ari Ardianto adalah subyek dan tahun penelitiannya.

2. Satria Handy Kusuma (2014) dalam penelitiannya "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok, Sleman", menemukan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa dengan nilai r hitung $0,509 > r$ tabel $0,361$. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel tentang kemandirian belajar, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan adalah subyek dan tahun penelitiannya.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Ada banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu penggunaan internet sebagai sumber belajar. Penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat membuat proses pengajaran menjadi lebih menarik dan jauh lebih mudah karena berbagai informasi, data, pengetahuan dapat diperoleh dengan cepat.

Bagi para siswa, penggunaan internet sebagai sumber belajar akan dapat memicu dan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Ketersediaan informasi yang *up-to-date* telah mendorong siswa untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia. Misalnya saat

siswa membuka salah satu alamat web <https://id.wikipedia.org/wiki/Las>, siswa dapat mengetahui apa itu mengelas, jenis-jenis mengelas dan yang lainnya. Siswa juga bisa melihat tutorial atau langkah-langkah penggunaan las dengan melihat video di <https://www.youtube.com/>, tinggal menuliskan kata kuncinya, nanti sudah tersedia berbagai video yang dapat ditonton. Sehingga dengan adanya internet sebagai sumber belajar, diduga dapat meningkatkan wawasan/ilmu pengetahuan siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.

Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar.

Keinginan untuk mandiri dalam belajar maupun keinginan untuk mencapai prestasi belajar teknik pengelasan yang terbaik. Siswa yang mempunyai keinginan untuk mandiri yang tinggi dapat diketahui misalnya, dalam pembelajaran siswa sudah mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar dimulai, siswa saat diberi tugas langsung mengerjakan, tidak mengantungkan diri pada temannya, saat diberi soal latihan tidak

melihat dari jawaban temannya dan percaya diri dengan jawabannya, saat guru memberi pertanyaan siswa berani untuk menyatakan pendapatnya, siswa juga mempunyai rasa tanggung jawab dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan yang diperintahkan guru.

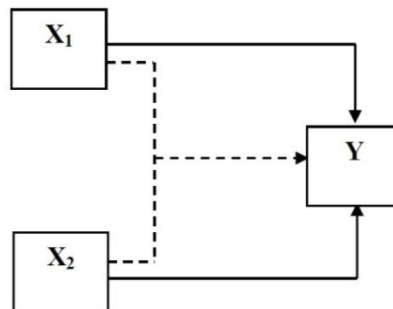
Kemandirian belajar yang dimiliki siswa dapat memperlancar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga diduga dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar, diduga akan kurang optimal dalam usaha pencapaian belajar sehingga prestasi belajar siswa kurang maksimal.

3. Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Penggunaan internet dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran. Karena internet dapat memberikan suatu akses data/informasi yang dapat memudahkan siswa dalam proses belajar-mengajar. Sumber belajar atau informasi yang dapat diperoleh siswa antara lain informasi media, bahan baku dan bahan belajar, akses informasi, serta referensi belajar/bahan pustaka. Hal ini diduga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Kemandirian yang dimiliki oleh siswa dapat dikatakan sebagai salah satu komponen kepribadian seseorang untuk mengukur dan mengarahkan perilakunya sendiri serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain. Kemandirian belajar yang tinggi dari siswa akan mendorong siswa untuk selalu belajar sehingga prestasi belajarnya menjadi tinggi.

Dalam beberapa uraian yang telah dijelaskan tentang hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar tentu dapat diketahui bahwa dua variabel tersebut dimungkinkan mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi atau rendahnya penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar maka prestasi belajar yang dicapai siswa juga dapat berubah. Akan tetapi hal tersebut belum dapat diukur. Oleh karena itu, harus diketahui seberapa besar tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Adanya hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan :

X_1 : Variabel Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

X_2 : Variabel Kemandirian Belajar

Y : Variabel Prestasi Belajar

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir dapat diajukan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Terdapat hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
2. Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
3. Terdapat hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti fakta yang telah terjadi (*after the fact*) dengan tujuan mendiskripsikan dan mencari keterkaitan antar variabel. Dalam penelitian ini tidak terdapat manipulasi variabel, kontrol, dan treatment. Semuanya dibiarkan alami, seperti apa adanya. Desain yang digunakan adalah desain korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan yang digunakan adalah desain korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data sampai pada penampilan hasilnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beralamatkan di Jl. Parangtritis Km 12 Manding Tlirenggo Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X TKR. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2015.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:39) Variabel penelitian dapat dibedakan menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain salah

satunya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel bebas (Independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu sebagai berikut :
 1. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar
 2. Kemandirian Belajar
- b. Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat, yaitu Prestasi Belajar Siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 38). Penelitian ini ada tiga macam variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah mempergunakan internet sebagai alat bantu belajar siswa dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar interaksi dan

mengembangkan kemampuan dalam bidang pendidikan. Indikator penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah frekuensi penggunaan internet, lama penggunaan internet, jenis penggunaan internet dan manfaat dalam penggunaan internet.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu kegiatan yang mandiri dengan kemauan belajar sendiri, tidak tergantung pada orang lain, dan tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajar yang sedang dihadapinya. Indikator dari kemandirian belajar adalah memiliki kesadaran atau inisiatif untuk belajar, memiliki tujuan belajar, kesanggupan mendalai materi, percaya diri dan mempunyai tanggung jawab.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan yang dapat dilambangkan dengan huruf atau angka.

E. Populasi dan Sampel Peneitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR. Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang terdiri dari 4 kelas X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3, dan X TKR 4 yang berjumlah 148 siswa.

Tabel 1. Jumlah Siswa Tiap Kelas

No.	Kelas	Populasi
1.	X TKR 1	36
2.	X TKR 2	37
3.	X TKR 3	38
4.	X TKR 4	37
Jumlah Total		148 siswa

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil dari peserta didik kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Formula Empiris* oleh Isaac dan Michael yaitu :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + X^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

P : Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P = 0,5

d : Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

X^2 : Nilai tabel chisquare untuk satu derajat kebebasan relative level konfiden yang diinginkan $X^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95

(Sukardi, 2011 :55)

Hasil perhitungan sampel dari keseluruhan populasi menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P (1-P)}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 148 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (148-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{142,117}{0,375 + 0,96025}$$

$$S = \frac{142,117}{1,3375}$$

$$S = 106,255$$

$$S = 106$$

Hasil perhitungan sampel untuk setiap kelas :

$$X \text{ TKR 1, } S = \frac{36}{148} \times 106 = 25,78 = 26$$

$$X \text{ TKR 2, } S = \frac{37}{148} \times 106 = 26,50 = 27$$

$$X \text{ TKR 3, } S = \frac{38}{148} \times 106 = 27,21 = 27$$

$$X \text{ TKR 4, } S = \frac{37}{148} \times 106 = 26,50 = 26$$

Tabel 2. Jumlah Sampel Tiap Kelas

No.	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel Tiap kelas (Siswa)
1.	X TKR 1	36	26
2.	X TKR 2	37	27
3.	X TKR 3	38	27
4.	X TKR 4	37	26
Jumlah Total		148	106

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:203), metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau Kuisoner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2013:194). Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup untuk variabel bebas yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar. Dalam kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner tersebut.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013:201) menyatakan bahwa di dalam melaksanakan metode dokuentasi, peneliti menyelidiki benda-benda

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah menempuh kompetensi Teknik Pengelasan mata pelajaran PDO.

G. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013:203) menyebutkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan lembar dokumentasi. Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengungkapkan data tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar. Adapun kisi-kisinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Variabel Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar.

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Frekuensi penggunaan internet	1,2,3	3
2.	Lama penggunaan internet	4,5	2
3.	Jenis penggunaan akses internet	6,7,8,9,10,11	6
4.	Manfaat dalam penggunaan internet	12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22	11
Jumlah			22

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel kemandirian Belajar

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Memiliki kesadaran atau inisiatif untuk belajar mandiri	1,2,3,4,5,6	6
2.	Memiliki tujuan belajar	7,8	2
3.	Kesanggupan mendalami materi	9,10,11	3
4.	Percaya diri	12,13,14,15	4
5.	Mempunyai tanggung jawab belajar	16,17,18,19,20	5
Jumlah			20

Alternatif pertanyaan yang dipilih, menggunakan modifikasi Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dalam fenomena sosial (Sugiyono, 2012:93). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan modifikasi Skala Likert memiliki jawaban gradasi dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2013:93). Berdasarkan skala ini responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan/ Pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan data yang terkumpul benar-benar data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan subyek yang digunakan untuk uji coba

adalah siswa kelas X TKR yang tidak digunakan sebagai subyek penelitian yaitu sejumlah 32 siswa. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid atau sah berarti mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan (validitas) butir digunakan Teknik kolerasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Teknik ini dilakukan dengan mengkoreasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi anantara variabel X dan Y

N : jumlah subyek

$\sum XY$: produk dari X dan Y

$\sum X$: jumlah X

$\sum Y$: jumlah Y

$\sum X^2$: jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2013,213)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud tidak valid.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Instrumen Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Tabel 5. Validitas Instrumen Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,441	0,349	Valid
Butir 2	0,270	0,349	Tidak Valid
Butir 3	0,471	0,349	Valid
Butir 4	0,440	0,349	Valid
Butir 5	0,507	0,349	Valid
Butir 6	0,512	0,349	Valid
Butir 7	0,439	0,349	Valid
Butir 8	0,405	0,349	Valid
Butir 9	0,522	0,349	Valid
Butir 10	0,400	0,349	Valid
Butir 11	0,311	0,349	Tidak Valid
Butir 12	0,638	0,349	Valid
Butir 13	0,555	0,349	Valid
Butir 14	0,630	0,349	Valid
Butir 15	0,401	0,349	Valid
Butir 16	0,504	0,349	Valid
Butir 17	0,444	0,349	Valid
Butir 18	0,504	0,349	Valid
Butir 19	0,464	0,349	Valid
Butir 20	0,635	0,349	Valid
Butir 21	0,630	0,349	Valid
Butir 22	0,482	0,349	Valid

b. Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Tabel 6. Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,432	0,349	Valid
Butir 2	0,421	0,349	Valid
Butir 3	0,372	0,349	Valid
Butir 4	0,414	0,349	Valid
Butir 5	0,519	0,349	Valid
Butir 6	0,513	0,349	Valid
Butir 7	0,570	0,349	Valid
Butir 8	0,558	0,349	Valid
Butir 9	0,210	0,349	Tidak Valid
Butir 10	0,558	0,349	Valid
Butir 11	0,461	0,349	Valid
Butir 12	0,419	0,349	Valid
Butir 13	0,449	0,349	Valid
Butir 14	0,103	0,349	Tidak Valid
Butir 15	0,486	0,349	Valid
Butir 16	0,365	0,349	Valid
Butir 17	0,369	0,349	Valid
Butir 18	0,439	0,349	Valid
Butir 19	0,384	0,349	Valid
Butir 20	0,634	0,349	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen

dipergunakan rumus *Cronbach Alpha*, rumus ini digunakan karena angket atau kuisioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terpadat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Adapun rumus *Cronbach Alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013:239)

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien alpha \geq dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013:319)

Setelah melakukan pengujian dengan *alpha cronbach* yang perhitungannya dapat dihasilkan nilai sebagai berikut:

Tabel 8. Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Keandalan
Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	0,826	Tinggi
Kemandirian Belajar	0,768	Cukup

I. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam uji hipotesis memenuhi syarat dan ketentuan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik adalah metode menganalisa yang berfungsi untuk mendiskripsikan mengenai populasi, sampel, serta obyek yang diteliti. Analisis statistik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian Deskripsi data yang disajikan dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (mean), nilai tengah (median), modus (mode), dan standar deviasi yang digunakan untuk mendiskripsikan data dari variabel bebas yaitu Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y).

Berikut penjelasan dari analisis deskriptif tersebut :

a. Nilai maksimum dan minimum

Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari seluruh data yang ada, sedangkan nilai minimum adalah nilai terendah dari seluruh data.

b. Mean (rata-rata)

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2010: 49)

Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus berikut :

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Epsilon (jumlah)

X_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah responden

(Sugiyono, 2010:49)

c. Median

Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai ke yang terbesar.

d. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu data kelompok.

Beberapa cara penyajian data yang akan dikemukakan disini adalah penyajian dengan tabel distribusi frekuensi, grafik, dan diagram lingkaran (pie chart). Penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kurang efektif bila disajikan dalam tabel biasa serta kurang komunikatif. Sebelum membuat

tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu harus menentukan kelas interval yang dapat dihitung dengan rumus *Sturges* seperti berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah Kelas Interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

(Sugiyono, 2010:35)

b. Grafik

Grafik adalah bentuk lain dalam menyajikan sebuah data yang lebih komunikatif dan cukup populer. Pada umumnya terdapat dua macam grafik yaitu : grafik garis (polygon) dan grafik batang (histogram). Menurut Sugiyono (2010:40) "suatu grafik menunjukkan hubungan antara jumlah dan variabel lain. Misalnya waktu".

Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari sampel penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut :

a. Kelompok atas/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b. Kelompok sedang/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c. Kelompok kurang/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Anas Sudijono, 2012: 176)

Kecenderungan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik. Sebelum dilakukan analisis maka terlebih dahulu dilakukan beberapa uji persyaratan analisis, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak

dapat digunakan. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorow-Smirnov*. Rumus *Kolmogorow-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \text{maksimum} [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

(Sugiyono, 2010:156)

Pedoman penilaian yaitu jika *Asymp.Sg* pada output lebih besar dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan normal, sebaliknya jika *Asymp.Sg* pada output lebih kecil dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan tidak normal. Nilai *alpha* 5% atau 0,05 (Sugiyono,2010:159).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F untuk Garis Regresi

RK_{reg} : Rerata Kuadrat Regresi

RK_{res} : Rerata Kuadrat Residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menghitung adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain, seharusnya tidak ada korelasi yang kuat antar variabel bebas.

Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi (r) antar variabel bebas lebih besar dari 0,90. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,90. (Danang Sunyoto, 2010: 97).

3. Uji Hipotesis

Setelah persyaratan analisis terpenuhi yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk uji hipotesis dapat dilakukan. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana atau *product moment* dan korelasi ganda dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2), dan

prestasi siswa (Y) dengan prestasi belajar (Y). Rumus dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma X Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - \Sigma(X)^2][N \Sigma Y^2 - \Sigma(Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
- N : Jumlah subjek
- ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y
- ΣX : Jumlah harga dari skor butir
- ΣY : Jumlah harga dari skor total
- ΣX^2 : Jumlah X kuadrat
- ΣY^2 : Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 213)

Selanjutnya untuk mengetahui apakah korelasi tersebut ada atau tidak dapat diketahui dari nilai signifikansi (P). Apabila nilai P < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y berhubungan secara positif atau negatif dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh. Apabila nilai koefisien korelasi (r) hitung lebih besar dari koefisien korelasi (r) tabel maka hubungan kedua variabel tersebut adalah positif dan sebaliknya. Adapun tingkat hubungan antara variabel penelitian menurut besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (tabel 07).

b. Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2), dan prestasi siswa (Y) dengan prestasi belajar (Y). Rumus dari korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R_{Y.12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

$R_{Y.12}$ = koefisien korelasi linear tiga variabel

r_{y1} = koefisien korelasi variabel Y dan X_1

r_{y2} = koefisien korelasi variabel Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

(Iqbal Hasan, 2005:263).

Ada tidaknya korelasi antara ketiga variabel tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi (P). Apabila $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu penggunaan internet sebagai sumber belajar, kemandirian belajar, dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar. Semua variabel akan dibahas secara menyeluruh seperti yang telah dikemukakan dalam hipotesis.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Pada bagian ini menyajikan data deskriptif dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan sebanyak 106 responden. Deskripsi data yang disajikan dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (mean), nilai tengah (median), modus (mode), dan standar deviasi yang digunakan untuk mendiskripsikan data dari variabel bebas yaitu kelompok Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan variabel terikat Prestasi Belajar (Y). Deskripsi data yang disajikan diolah menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

a. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Data dalam variabel prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil Ulangan yang ditempuh siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebanyak 106 siswa. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil nilai tertinggi sebesar 86 dan nilai terendah 64, nilai rerata (mean)

sebesar 74,77, median sebesar 74, modus sebesar 70 dan standar deviasi sebesar 5,511.

Tabel distribusi frekuensi prestasi belajar disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 106 \\
 &= 1 + 3,3 (2,0253058653) \\
 &= 1 + 6,683509356 \\
 &= 7,683509356 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Maksimal-Skor Minimal} &= 86 - 64 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

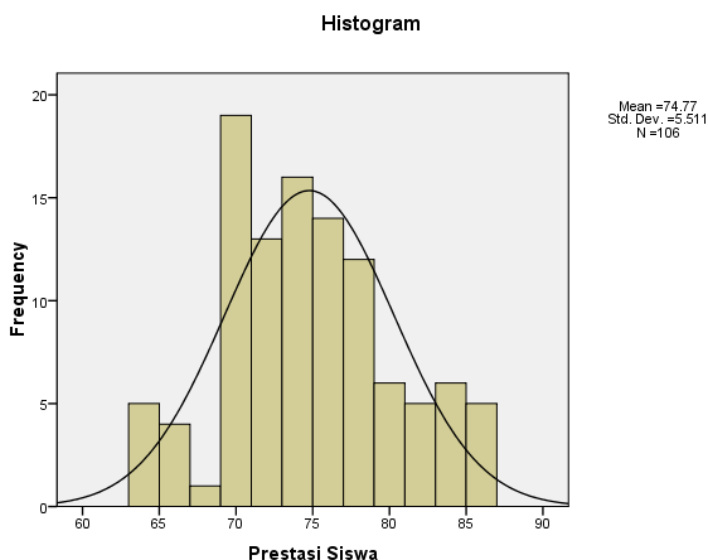
3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}} &= \frac{22 + 1}{8} \\
 &= 2,825 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	64-66	9	8
2	67-69	1	1
3	70-72	32	30
4	73-75	16	15
5	76-78	26	25
6	79-81	6	6
7	82-84	11	10
8	85-87	5	5
Jumlah		106	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi prestasi belajar di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar

Data tersebut kemudian digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini digunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sesuai aturan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu sebesar ≥ 78 . Jika siswa mendapatkan nilai ≥ 78 maka dapat dikatakan siswa tersebut telah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut susunan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Prestasi Belajar :

Tabel 10. Kategori kecenderungan Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif	Kategori
1.	< 78	72	67,9%	67,9%	Belum Tuntas
2.	≥ 78	34	32,1%	100%	Tuntas
	Total	106	100%		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masih terdapat 72 (67,9%)siswa yang belum tuntas, dan terdapat 34 (32,1%) siswa yang telah tuntas.

b. Variabel Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Data variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar (X_1) diperoleh dari angket yang diisi oleh 106 siswa kelas XTKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Angket tersebut terdiri dari 20 butir pertanyaan yang diukur menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan maksimal 4, 3, 2, dan minimal 1 sehingga kemungkinan dapat dicapai skor tertinggi 80 (20×4) dan skor terendah 20 (20×1). Berdasarkan skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar memiliki skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah 48, sedangkan nilai Mean (M) sebesar 63,42, Median (Me) sebesar 63, dan Modus (Mo) sebesar 63, dan Standar Deviasi sebesar 5,354.

Tabel distribusi variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 106 \\ &= 1 + 3,3 (2,0253058653) \\ &= 1 + 6,683509356 \end{aligned}$$

=7, 683509356 dibulatkan menjadi 8

2) Menghitung rentang kelas (range)

$$\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} = 77 - 48$$

$$= 29$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{29 + 1}{8}$$

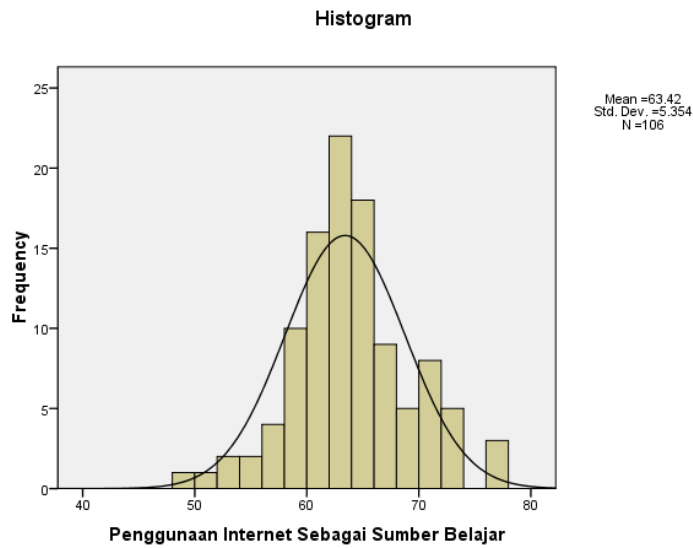
$$= 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel distribusi frekuensi variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	47-50	2	1
2	51-54	3	4
3	55-58	12	11
4	59-62	28	25
5	63-66	34	25
6	67-70	15	17
7	71-74	9	14
8	75-78	3	4
Jumlah		106	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi penggunaan internet sebagai sumber belajar di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori keenderungan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari data penelitian perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok atas/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok sedang/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Anas Sudijono, 2012: 176)

Sedangkan harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar (X_1) dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kelompok atas/baik} &= > (M_i + 1 SD_i) \\ &= > (50 + 10) \\ &= > 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang/kurang baik} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan} \\ &\quad (M_i + 1SD_i) \\ &= 40 \text{ sampai dengan } 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang/tidak baik} &= < (M_i - 1 SD_i) \\ &= < (50 - 10) = < 40 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan X_1 , sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1.	> 60	79	75 %	Tinggi
2.	40 – 60	27	25 %	Sedang
3.	<40	0	0 %	Rendah
	Total	106	100%	

Berdasarkan tabel diatas, variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar menunjukkan terdapat 0 siswa (0%) siswa termasuk kategori rendah, 27 siswa (25%) termasuk kategori sedang dan 79 siswa (75%) termasuk kategori Tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan Penggunaa Internet Sebagai Sumber Belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul terletak pada kategori Tinggi.

c. Variabel kemandirian Belajar

Data variabel kemandirian belajar (X_2) diperoleh dari angket yang diisi oleh 106 siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Angket tersebut terdiri dari 18 butir pertanyaan yang diukur menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan maksimal 4, 3, 2, dan minimal 1 sehingga kemungkinan dapat dicapai skor tertinggi 72 (18×4) dan skor terendah 18 (18×1). Berdasarkan skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* variabel kemandirian belajar memiliki skor tertinggi sebesar 69 dan skor terendah 43, sedangkan nilai Mean (M) sebesar

55,56, Median (Me) sebesar 56, dan Modus (Mo) sebesar 59, dan Standar Deviasi sebesar 5,742. Tabel distribusi variabel kemandirian belajar disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

4) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 106 \\
 &= 1 + 3,3 (2,0253058653) \\
 &= 1 + 6,683509356 \\
 &= 7,683509356 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

5) Menghitung rentang kelas (range)

$$\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} = 69 - 43 = 26$$

6) Menentukan panjang kelas interval

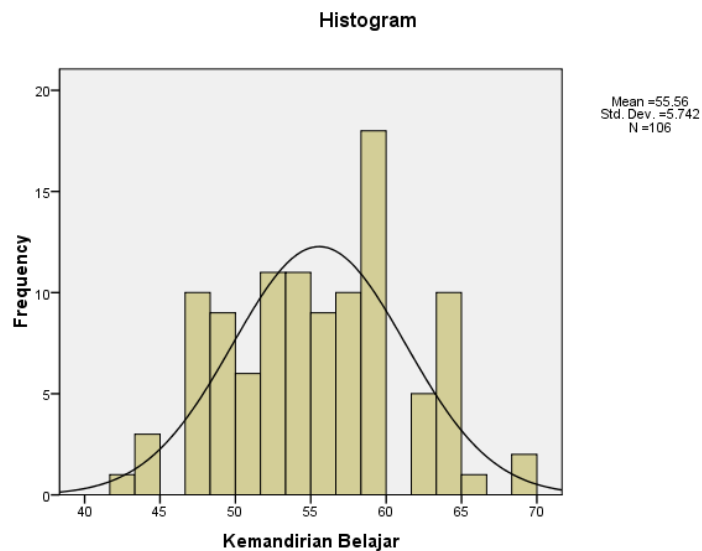
$$\begin{aligned}
 \frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}} &= \frac{26 + 1}{8} \\
 &= 3,375 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	43-45	4	4
2	46-48	10	10
3	49-51	15	14
4	52-54	14	14
5	55-57	21	19
6	58-60	24	23
7	61-63	5	5
8	64-66	11	9
9	67-69	2	2
Jumlah		106	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Kemandirian Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori keenderungan kemandirian belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari data penelitian perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

d) Kelompok atas/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

e) Kelompok sedang/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal

ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

f) Kelompok kurang/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Anas Sudijono, 2012: 176)

Sedangkan harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= 9\end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel kemandirian belajar belajar (X_2) dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Kelompok atas/baik} &= > (M_i + 1 SD_i) \\ &= > (45 + 9) \\ &= > 54\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok sedang/kurang baik} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan} \\ &\quad (M_i + 1SD_i) \\ &= 36 \text{ sampai dengan } 54\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang/tidak baik} &= < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\ &= < (45 - 9) \\ &= < 36 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan X_2 , sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1.	> 54	62	58 %	Tinggi
2.	36 – 54	44	42 %	Sedang
3.	<36	0	0 %	Rendah
	Total	106	100%	

Berdasarkan tabel diatas, variabel kemandirian belajar menunjukkan terdapat 0 siswa (0%) siswa termasuk kategori rendah, 42 siswa (42%) termasuk kategori sedang dan 62 siswa (58%) termasuk kategori Tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan Kemandirian Belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul terletak pada kategori Tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Untuk memenuhi analisis tersebut diperlukan uji prasyarat yang harus dipenuhi. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan uji *Kolmogorow-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan jika harga koefisien *Asymp Sig* pada output *Kolmogorow-Smirnov* tes lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05).

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
1	X ₁	0,173	0,05	S>A	Normal
2	X ₂	0,646	0,05	S>A	Normal
3	Y	0,211	0,05	S>A	Normal

Berdasarkan rangkuman dari hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi ketiga variabel (Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar) tersebut dari uji *Kolmogorow-Smirnov* dan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($p > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dengan menggunakan nilai F. Apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka asumsi linieritas terpenuhi.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1.	$X_1 - Y$	0,838	3,93	Linier
2.	$X_2 - Y$	1,552	3,93	Linier

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel di atas tampak bahwa nilai variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) siswa kelas X TKR mempunyai hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menghitung adanya korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi (r) antar variabel bebas lebih besar dari 0,90. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,90.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	r	Keterangan
1.	$X_1 - X_2$	0,335	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat besarnya nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,335 lebih kecil dari 0,90. Hal tersebut berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan kemandirian belajar.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan analisis korelasi ganda. Teknik analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis korelasi ganda. Analisis data untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

1. Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Ho : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDTO teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Ha : Ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik korelasi *product moment*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar.

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	P	Keterangan
$X_1 - Y$	0,297	0,195	0,002	Positif Signitikan

a. Signifikansi (P)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,002. Oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan prestasi belajar.

b. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat variabel X_1 mempunyai nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,297 pada taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,297 > 0,195$. Artinya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara minat belajar dan prestasi belajar sebesar 0,297.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

2. Hubungan Kemandirian Belajar dan Prestasi belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Ho : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Ha : Ada hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi *product moment*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	P	Keterangan
$X_2 - Y$	0,262	0,195	0,007	Positif Signitikan

a. Signifikansi (P)

Berdasarkan tabel analisis diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,007. Oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar.

b. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel analisis, terlihat variabel X_2 mempunyai nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,262 pada taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,262 > 0,195$. Artinya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara minat belajar dan prestasi belajar sebesar 0,262.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

3. Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

H_0 : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

H_a : Ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi ganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Ganda

Korelasi	R _{hitung}	R _{tabel}	P	Keterangan
X ₁ dan X ₂ dengan Y	0,343	0,195	0,002	Positif Signitikan

a. Signifikansi (P)

Berdasarkan tabel analisis diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,002. Oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

b. Koefisien Korelasi Ganda (R)

Koefisien korelasi ganda (R) mempunyai nilai sebesar 0,343 yang menunjukkan angka positif dan lebih besar dibandingannya R_{tabel}. Hal ini berarti bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama memberikan perubahan yang positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Secara lengkap perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul; (2) Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul; (3) Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Berikut ini akan dibahas hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} 0,297 sebesar dengan r_{tabel} sebesar 0,195, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,297 > 0,195$) artinya terpadat hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara

penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar, hal ini berarti semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah penggunaan internet sebagai sumber belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ari Ardianto (2013) yang mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} hitung sebesar 0,544 lebih besar dari r_{tabel} 0,235.

2. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Penelitian ini juga dijelaskan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut yang hasilnya menunjukkan nilai r_{hitung} 0,262 sebesar, nilai r_{tabel} sebesar 0,195, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar, hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan

penelitian Satria Handy Kusuma (2014) yang menemukan ada hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} 0,509 > r_{tabel} 0,361$.

3. Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda, diperoleh nilai koefisien korelasi (R_{hitung}) positif sebesar 0,343 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar maka prestasi belajar siswa juga semakin rendah.

Dengan melihat penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar siswa, guru maupun pihak sekolah harus mampu

menciptakan suasana yang membuat semangat belajar dan rasa ingin tahu siswanya tinggi. Sehingga siswa akan terdorong kemandiriannya untuk mencari sumber materi lain dengan menggunakan internet. Semakin baik kontrol terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar yang dilakukan maka akan semakin mudah siswa memperoleh prestasi belajar yang baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada Bab IV, maka pada Bab V ini dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian yang berjudul "Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul", sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Besarnya koefisien korelasi adalah r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,297 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Besarnya koefisien korelasi adalah r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,262 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan mata pelajaran

PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Besarnya koefisien korelasi ganda adalah R_{hitung} lebih besar R_{tabel} ($0,343 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar didukung oleh adanya penggunaan internet sebagai sumber belajar yang tinggi pula. Implikasinya guru harus mampu membuat pengajaran menjadi lebih menarik, jauh lebih mudah dan mendorong siswa untuk mencari sumber belajar lain dengan menggunakan internet. Sehingga dengan adanya internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan wawasan/ilmu pengetahuan siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hal ini berarti prestasi bahwa belajar didukung dengan adanya kemandirian belajar siswa yang tinggi pula. Implikasinya siswa harus mempunyai keinginan untuk mandiri dalam belajar maupun keinginan untuk mencapai prestasi belajar teknik pengelasan yang terbaik. Kemandirian belajar yang dimiliki siswa

dapat memperlancar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi guru di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih meningkatkan penggunaan internet sebagai sumber belajar yaitu dengan lebih memanfaatkan fasilitas internet yang membantu proses belajar seperti mengakses informasi, menyelesaikan tugas-tugas dan mengirim tugas, sehingga tercipta kualitas baik dari segi wawasan IPTEK.
2. Guru hendaknya bisa memberikan motivasi dan juga memperlihatkan cara mengajar yang dapat membuat siswa memiliki kemandirian belajar agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2004). *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu ahmadi dan widodo supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aji Supriyanto. (2007). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Ali Muhson. (2014). *Materi Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: FE UNY.
- Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <http://www.kbbi.web.id>. Diakses pada tanggal 3 Juni 2015.
- Ari Ardianto. (2013). *Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budi Oetomo. (2002). *Kajian Terhadap Model E-Media Dalam Pembangunan Sistem E-Ducation*. Yogyakarta : Andi
- Danang Sunyoto. (2010). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Haris Mujiman. (2007). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- MacBride. (2003). *Belajar Sendiri Internet*. Bekasi :Percetakan KBI terjemahan Sugeng Panut.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : alfabeta.
- M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paul Suparno, dkk. (2003). *Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Kanisius.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 78. Sekretariat Negara. Jakarta
- Rusman, dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Satria Handy Kusuma. (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok, Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bina aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Umar dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Uji Coba Instrumen

a. Data Uji Coba Instrumen Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	AA	3	1	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	60
2	AB	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	71
3	AC	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	78
4	AD	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	75
5	AE	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
6	AF	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
7	AG	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	80
8	AH	4	1	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	61
9	AI	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	75
10	AJ	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
11	AK	4	2	3	3	4	4	1	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
12	AL	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	78
13	AM	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
14	AO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	69
15	AN	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	76
16	AO	4	1	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	72
17	AP	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
18	AQ	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	71
19	AR	4	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	67
20	AS	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
21	AT	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	73
22	AU	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	67
23	AV	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	61
24	AW	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	69
25	AX	3	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	62
26	AY	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	71
27	AZ	4	1	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77
28	BA	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	67
29	BB	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	66
30	BC	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	66
31	BD	4	1	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	77
32	BE	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	72

b. Data Uji Coba Instrumen Kemandirian Belajar

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	AA	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	66
2	AB	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	57
3	AC	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	62
4	AD	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	47
5	AE	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74
6	AF	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	70
7	AG	1	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	59
8	AH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	57
9	AI	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	68
10	AJ	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	64
11	AK	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	64
12	AL	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	69
13	AM	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
14	AO	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	66
15	AN	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	55
16	AO	1	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	1	53
17	AP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	58
18	AQ	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	58
19	AR	3	4	4	3	1	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	56
20	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
21	AT	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	68
22	AU	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	60
23	AV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	63
24	AW	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	64
25	AX	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	1	1	59
26	AY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	66
27	AZ	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	1	1	56
28	BA	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	1	1	3	2	2	60
29	BB	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	66
30	BC	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	66
31	BD	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	1	54
32	BE	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	68

Lampiran 2. Data Validitas Instrumen

a. Data Validitas Instrumen Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Correlations		Total
Internet1	Pearson Correlation	.441*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	32
Internet2	Pearson Correlation	.270
	Sig. (2-tailed)	.135
	N	32
Internet3	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	32
Internet4	Pearson Correlation	.440*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	32
Internet5	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
Internet6	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
Internet7	Pearson Correlation	.439*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	32
Internet8	Pearson Correlation	.405*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	32
Internet9	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
Internet10	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	32
Internet11	Pearson Correlation	.311
	Sig. (2-tailed)	.083
	N	32
Internet12	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32

Internet13	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
Internet14	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
Internet15	Pearson Correlation	.401*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	32
Internet16	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
Internet17	Pearson Correlation	.444*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	32
Internet18	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
Internet19	Pearson Correlation	.464**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	32
Internet20	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
Internet21	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
Internet22	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Data Validitas Kemandirian Belajar

Correlations

		Total
Kemandirian1	Pearson Correlation	.432 **
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	32
Kemandirian2	Pearson Correlation	.421 **
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	32
Kemandirian3	Pearson Correlation	.372 **
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	32
Kemandirian4	Pearson Correlation	.414 **
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	32
Kemandirian5	Pearson Correlation	.519 **
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
Kemandirian6	Pearson Correlation	.513 **
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
Kemandirian7	Pearson Correlation	.570 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
Kemandirian8	Pearson Correlation	.558 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
Kemandirian9	Pearson Correlation	.210
	Sig. (2-tailed)	.248
	N	32
Kemandirian10	Pearson Correlation	.558 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
Kemandirian11	Pearson Correlation	.461 **
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	32
Kemandirian12	Pearson Correlation	.419 **
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	32
Kemandirian13	Pearson Correlation	.449 **
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	32

Kemandirian14	Pearson Correlation	.103
	Sig. (2-tailed)	.574
	N	32
Kemandirian15	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	32
Kemandirian16	Pearson Correlation	.365*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	32
Kemandirian17	Pearson Correlation	.369*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	32
Kemandirian18	Pearson Correlation	.439*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	32
Kemandirian19	Pearson Correlation	.384*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	32
Kemandirian20	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3. Data Reliabilitas Instrumen

a. Reliabilitas Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	22

b. Reliabilitas Kemandirian Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	20

Lampiran 4. Daftar Nilai Siswa

DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA

NO	KELAS	NAMA	NILAI
1	X TKR 1	AAA	76
2	X TKR 1	AAB	72
3	X TKR 1	AAC	76
4	X TKR 1	AAD	86
5	X TKR 1	AAE	72
6	X TKR 1	AAF	70
7	X TKR 1	AAG	74
8	X TKR 1	AAH	78
9	X TKR 1	AAI	64
10	X TKR 1	AAJ	78
11	X TKR 1	AAK	72
12	X TKR 1	AAL	84
13	X TKR 1	AAM	70
14	X TKR 1	AAN	70
15	X TKR 1	AAO	84
16	X TKR 1	AAP	72
17	X TKR 1	AAQ	82
18	X TKR 1	AAR	86
19	X TKR 1	AAS	78
20	X TKR 1	AAT	76
21	X TKR 1	AAU	70
22	X TKR 1	AAV	74
23	X TKR 1	AAX	74
24	X TKR 1	AAT	84
25	X TKR 1	AAZ	76
26	X TKR 1	ABA	70
27	X TKR 2	ABB	70
28	X TKR 2	ABC	82
29	X TKR 2	ABD	76
30	X TKR 2	ABE	72
31	X TKR 2	ABF	70
32	X TKR 2	ABG	72
33	X TKR 2	ABH	72
34	X TKR 2	ABI	86
35	X TKR 2	ABJ	76
36	X TKR 2	ABK	66
37	X TKR 2	ABL	72
38	X TKR 2	ABM	80
39	X TKR 2	ABN	76
40	X TKR 2	ABO	78

NO	KELAS	NAMA	NILAI
41	X TKR 2	ABP	68
42	X TKR 2	ABQ	70
43	X TKR 2	ABR	74
44	X TKR 2	ABS	80
45	X TKR 2	ABT	82
46	X TKR 2	ABU	76
47	X TKR 2	ABV	70
48	X TKR 2	ABW	72
49	X TKR 2	ABX	66
50	X TKR 2	ABY	74
51	X TKR 2	ABZ	74
52	X TKR 2	ACA	70
53	X TKR 2	ACB	82
54	X TKR 3	ACC	72
55	X TKR 3	ACD	66
56	X TKR 3	ACE	78
57	X TKR 3	ACF	86
58	X TKR 3	ACG	74
59	X TKR 3	ACH	84
60	X TKR 3	ACI	70
61	X TKR 3	ACJ	78
62	X TKR 3	ACK	72
63	X TKR 3	ACL	64
64	X TKR 3	ACO	74
65	X TKR 3	ACP	84
66	X TKR 3	ACQ	82
67	X TKR 3	ACR	76
68	X TKR 3	ACS	76
69	X TKR 3	ACT	70
70	X TKR 3	ACU	78
71	X TKR 3	ACV	74
72	X TKR 3	ACW	74
73	X TKR 3	ACX	84
74	X TKR 3	ACY	70
75	X TKR 3	ACZ	70
76	X TKR 3	ADA	80
77	X TKR 3	ADB	76
78	X TKR 3	ADC	74
79	X TKR 3	ADD	72
80	X TKR 3	ADE	78
81	X TKR 4	ADF	76
82	X TKR 4	ADG	78
83	X TKR 4	ADH	70
84	X TKR 4	ADI	74

NO	KELAS	NAMA	NILAI
85	X TKR 4	ADJ	64
86	X TKR 4	ADK	70
87	X TKR 4	ADL	74
88	X TKR 4	ADM	78
89	X TKR 4	ADN	80
90	X TKR 4	ADO	72
91	X TKR 4	ADP	78
92	X TKR 4	ADQ	64
93	X TKR 4	ADR	76
94	X TKR 4	ADS	66
95	X TKR 4	ADT	70
96	X TKR 4	ADU	80
97	X TKR 4	ADV	70
98	X TKR 4	ADW	70
99	X TKR 4	ADX	74
100	X TKR 4	ADY	74
101	X TKR 4	ADY	86
102	X TKR 4	AEA	80
103	X TKR 4	AEB	74
104	X TKR 4	AEC	78
105	X TKR 4	AED	64
106	X TKR 4	AEE	76

Lampiran 7. Data Hasil penelitian

a. Data Hasil penelitian Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

NO	KELAS	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1	X TKR 1	AAA	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	61
2	X TKR 1	AAB	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	58
3	X TKR 1	AAC	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	58
4	X TKR 1	AAD	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	76
5	X TKR 1	AAE	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	64
6	X TKR 1	AAF	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	64
7	X TKR 1	AAG	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	66
8	X TKR 1	AAH	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
9	X TKR 1	AAI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	58
10	X TKR 1	AAJ	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	64
11	X TKR 1	AAK	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	62
12	X TKR 1	AAL	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
13	X TKR 1	AAM	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	71
14	X TKR 1	AAN	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62
15	X TKR 1	AAO	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	72
16	X TKR 1	AAP	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
17	X TKR 1	AAQ	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	67
18	X TKR 1	AAR	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	73
19	X TKR 1	AAS	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	64
20	X TKR 1	AAT	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
21	X TKR 1	AAU	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
22	X TKR 1	AAV	1	3	4	1	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	62
23	X TKR 1	AAW	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
24	X TKR 1	AAX	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
25	X TKR 1	AAY	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
26	X TKR 1	AAZ	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
27	X TKR 1	ABA	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
28	X TKR 2	ABB	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	62
29	X TKR 2	ABC	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	71
30	X TKR 2	ABD	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	68
31	X TKR 2	ABE	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	67
32	X TKR 2	ABF	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	66
33	X TKR 2	ABG	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
34	X TKR 2	ABH	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
35	X TKR 2	ABI	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	71
36	X TKR 2	ABJ	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	67
37	X TKR 2	ABK	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
38	X TKR 2	ABL	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	60
39	X TKR 2	ABM	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	67
40	X TKR 2	ABN	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76

40	X TKR 2	ABO	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	63
41	X TKR 2	ABP	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	72
42	X TKR 2	ABQ	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	65
43	X TKR 2	ABR	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	67
44	X TKR 2	ABS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	63
45	X TKR 2	ABT	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	71
46	X TKR 2	ABU	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	68
47	X TKR 2	ABV	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	69
48	X TKR 2	ABW	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	63
49	X TKR 2	ABX	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65
50	X TKR 2	ABY	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	64
51	X TKR 2	ABZ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
52	X TKR 2	ACA	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	63
53	X TKR 2	ACB	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
54	X TKR 3	ACC	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	61
55	X TKR 3	ACD	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	1	60
56	X TKR 3	ACE	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
57	X TKR 3	ACF	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	61
58	X TKR 3	ACG	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59
59	X TKR 3	ACH	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70
60	X TKR 3	ACI	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
61	X TKR 3	ACJ	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
62	X TKR 3	ACK	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
63	X TKR 3	ACL	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
64	X TKR 3	ACO	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
65	X TKR 3	ACP	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	70
66	X TKR 3	ACQ	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	59
67	X TKR 3	ACR	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
68	X TKR 3	ACS	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	70
69	X TKR 3	ACT	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	63
70	X TKR 3	ACU	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	62
71	X TKR 3	ACV	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	62
72	X TKR 3	ACW	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	61
73	X TKR 3	ACX	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	62
74	X TKR 3	ACY	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	70
75	X TKR 3	ACZ	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
76	X TKR 3	ADA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
77	X TKR 3	ADB	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57
78	X TKR 3	ADC	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	68
79	X TKR 3	ADD	2	4	3	1	3	1	1	3	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	50
80	X TKR 3	ADE	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
81	X TKR 4	ADF	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	73

82	X TKR 4	ADG	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
83	X TKR 4	ADH	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	60
84	X TKR 4	ADI	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
85	X TKR 4	ADJ	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
86	X TKR 4	ADK	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	73
87	X TKR 4	ADL	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	54
88	X TKR 4	ADM	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52
89	X TKR 4	ADN	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	63
90	X TKR 4	ADO	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	61
91	X TKR 4	ADP	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	57
92	X TKR 4	ADQ	4	3	3	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
93	X TKR 4	ADR	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	64
94	X TKR 4	ADS	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	56
95	X TKR 4	ADT	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	68
96	X TKR 4	ADU	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	63
97	X TKR 4	ADV	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	59
98	X TKR 4	ADW	2	4	3	4	3	1	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	52
99	X TKR 4	ADX	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	61
100	X TKR 4	ADY	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	63
101	X TKR 4	ADY	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	65
102	X TKR 4	AEA	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	63
103	X TKR 4	AEB	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	55
104	X TKR 4	AEC	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	60
105	X TKR 4	AED	4	3	1	1	4	2	4	3	2	3	3	2	1	2	1	2	4	3	2	1	48
106	X TKR 4	AEE	1	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	67

b. Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar

NO	KELAS	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	TOTAL
1	X TKR 1	AAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	1	1	59
2	X TKR 1	AAB	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	52
3	X TKR 1	AAC	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	52
4	X TKR 1	AAD	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	64
5	X TKR 1	AAE	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
6	X TKR 1	AAF	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	56
7	X TKR 1	AAG	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	60
8	X TKR 1	AAH	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59
9	X TKR 1	AAI	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	55
10	X TKR 1	AAJ	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	1	4	2	2	51
11	X TKR 1	AAK	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	50
12	X TKR 1	AAL	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	64
13	X TKR 1	AAM	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	48
14	X TKR 1	AAN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	54
15	X TKR 1	AAO	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	64
16	X TKR 1	AAP	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	58
17	X TKR 1	AAQ	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
18	X TKR 1	AAR	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	64
19	X TKR 1	AAS	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	60
20	X TKR 1	AAT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	52
21	X TKR 1	AAU	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	53
22	X TKR 1	AAV	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	51
23	X TKR 1	AAX	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	54
24	X TKR 1	AAT	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	60
25	X TKR 1	AAZ	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	56
26	X TKR 1	ABA	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	59
27	X TKR 2	ABB	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	55
28	X TKR 2	ABC	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	58
29	X TKR 2	ABD	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	1	4	1	48
30	X TKR 2	ABE	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	1	55
31	X TKR 2	ABF	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	52
32	X TKR 2	ABG	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	59
33	X TKR 2	ABH	1	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	1	52
34	X TKR 2	ABI	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	1	4	2	2	51
35	X TKR 2	ABJ	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	59
36	X TKR 2	ABK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	56
37	X TKR 2	ABL	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	1	1	2	2	2	48
38	X TKR 2	ABM	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	57
39	X TKR 2	ABN	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	64

40	X TKR 2	ABO	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50
41	X TKR 2	ABP	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	53
42	X TKR 2	ABQ	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	57	
43	X TKR 2	ABR	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	60
44	X TKR 2	ABS	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	60
45	X TKR 2	ABT	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	58
46	X TKR 2	ABU	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	63
47	X TKR 2	ABV	1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	54
48	X TKR 2	ABW	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	50
49	X TKR 2	ABX	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	62
50	X TKR 2	ABY	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	1	55
51	X TKR 2	ABZ	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	48
52	X TKR 2	ACA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	50
53	X TKR 2	ACB	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	51
54	X TKR 3	ACC	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	64
55	X TKR 3	ACD	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	1	3	2	1	2	47
56	X TKR 3	ACE	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	59
57	X TKR 3	ACF	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	53
58	X TKR 3	ACG	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	47
59	X TKR 3	ACH	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	57
60	X TKR 3	ACI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	69
61	X TKR 3	ACJ	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	59
62	X TKR 3	ACK	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	59
63	X TKR 3	ACL	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
64	X TKR 3	ACO	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	51
65	X TKR 3	ACP	2	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
66	X TKR 3	ACQ	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64
67	X TKR 3	ACR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	66
68	X TKR 3	ACS	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	59
69	X TKR 3	ACT	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	1	56
70	X TKR 3	ACU	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	53
71	X TKR 3	ACV	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	4	56
72	X TKR 3	ACW	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	48
73	X TKR 3	ACX	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	62
74	X TKR 3	ACY	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
75	X TKR 3	ACZ	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	60
76	X TKR 3	ADA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	55
77	X TKR 3	ADB	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58
78	X TKR 3	ADC	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64
79	X TKR 3	ADD	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	50
80	X TKR 3	ADE	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
81	X TKR 4	ADF	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	58

82	X TKR 4	ADG	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	48
83	X TKR 4	ADH	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	1	1	3	2	3	55
84	X TKR 4	ADI	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	44
85	X TKR 4	ADJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	65
86	X TKR 4	ADK	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	47
87	X TKR 4	ADL	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	58
88	X TKR 4	ADM	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	45
89	X TKR 4	ADN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	55
90	X TKR 4	ADO	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	63
91	X TKR 4	ADP	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	49
92	X TKR 4	ADQ	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	51
93	X TKR 4	ADR	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	59
94	X TKR 4	ADS	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
95	X TKR 4	ADT	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	55
96	X TKR 4	ADU	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	4	56
97	X TKR 4	ADV	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	59
98	X TKR 4	ADW	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	44
99	X TKR 4	ADX	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	56
100	X TKR 4	ADY	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	50
101	X TKR 4	ADY	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	59
102	X TKR 4	AEA	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	56
103	X TKR 4	AEB	1	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	1	2	3	52
104	X TKR 4	AEC	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	1	1	3	2	2	49
105	X TKR 4	AED	4	1	1	4	4	1	1	1	1	3	3	4	4	1	4	1	4	1	43
106	X TKR 4	AEE	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	2	1	3	2	49

Lampiran 6. Deskriptif Data Prestasi Belajar

Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		74.77
Std. Error of Mean		.535
Median		74.00
Mode		70
Std. Deviation		5.511
Variance		30.367
Range		22
Minimum		64
Maximum		86
Sum		7926

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	5	4.7	4.7	4.7
	66	4	3.8	3.8	8.5
	68	1	.9	.9	9.4
	70	19	17.9	17.9	27.4
	72	13	12.3	12.3	39.6
	74	16	15.1	15.1	54.7
	76	14	13.2	13.2	67.9
	78	12	11.3	11.3	79.2
	80	6	5.7	5.7	84.9
	82	5	4.7	4.7	89.6
	84	6	5.7	5.7	95.3
	86	5	4.7	4.7	100.0
Total		106	100.0	100.0	

Lampiran 7. Diskriptif Data Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Statistics

Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		63.42
Std. Error of Mean		.520
Median		63.00
Mode		63
Std. Deviation		5.354
Variance		28.664
Range		29
Minimum		48
Maximum		77
Sum		6722

Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	.9	.9	.9
	50	1	.9	.9	1.9
	52	2	1.9	1.9	3.8
	54	1	.9	.9	4.7
	55	1	.9	.9	5.7
	56	2	1.9	1.9	7.5
	57	2	1.9	1.9	9.4
	58	7	6.6	6.6	16.0
	59	3	2.8	2.8	18.9
	60	7	6.6	6.6	25.5
	61	9	8.5	8.5	34.0
	62	9	8.5	8.5	42.5

Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
63	13	12.3	12.3	54.7
64	11	10.4	10.4	65.1
65	7	6.6	6.6	71.7
66	3	2.8	2.8	74.5
67	6	5.7	5.7	80.2
68	4	3.8	3.8	84.0
69	1	.9	.9	84.9
70	4	3.8	3.8	88.7
71	4	3.8	3.8	92.5
72	2	1.9	1.9	94.3
73	3	2.8	2.8	97.2
76	2	1.9	1.9	99.1
77	1	.9	.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Lampiran 8. Diskriptif Data Kemandirian Belajar

Statistics

Kemandirian Belajar

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		55.56
Std. Error of Mean		.558
Median		56.00
Mode		59
Std. Deviation		5.742
Variance		32.973
Range		26
Minimum		43
Maximum		69
Sum		5889

Kemandirian Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	.9	.9	.9
	44	2	1.9	1.9	2.8
	45	1	.9	.9	3.8
	47	3	2.8	2.8	6.6
	48	7	6.6	6.6	13.2
	49	3	2.8	2.8	16.0
	50	6	5.7	5.7	21.7
	51	6	5.7	5.7	27.4
	52	7	6.6	6.6	34.0
	53	4	3.8	3.8	37.7
	54	3	2.8	2.8	40.6
	55	8	7.5	7.5	48.1
	56	9	8.5	8.5	56.6

Kemandirian Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57	4	3.8	3.8	60.4
58	6	5.7	5.7	66.0
59	12	11.3	11.3	77.4
60	6	5.7	5.7	83.0
62	3	2.8	2.8	85.8
63	2	1.9	1.9	87.7
64	9	8.5	8.5	96.2
65	1	.9	.9	97.2
66	1	.9	.9	98.1
69	2	1.9	1.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Lampiran 9. Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	Kemandirian Belajar	Prestasi Siswa
N		106	106	106
Normal Parameters ^a	Mean	63.42	55.56	74.77
	Std. Deviation	5.354	5.742	5.511
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.072	.103
	Positive	.107	.072	.103
	Negative	-.073	-.065	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.106	.739	1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173	.646	.211

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 10. Data Uji Linieritas

1. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	Between Groups	(Combined)	839.900	24	34.996	1.207	.262
		Linearity	281.198	1	281.198	9.698	.003
		Deviation from Linearity	558.703	23	24.291	.838	.676
	Within Groups		2348.666	81	28.996		
	Total		3188.566	105			

2. Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined)	1055.979	22	47.999	1.868	.023
		Linearity	218.801	1	218.801	8.516	.005
		Deviation from Linearity	837.178	21	39.866	1.552	.083
	Within Groups		2132.587	83	25.694		
	Total		3188.566	105			

Lampiran 11. Data Uji Multikolinieritas

		Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	Kemandirian Belajar
Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	Pearson Correlation	1	.335**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	.335**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Data Korelasi Sederhana variabel Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	63.42	5.354	106
Prestasi Belajar	74.77	5.511	106

Correlations

		Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	Prestasi Belajar
Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar	Pearson Correlation	1	.297**
	Sig. (2-tailed)		.002
	Sum of Squares and Cross-products	3009.736	919.962
	Covariance	28.664	8.762
	N	106	106
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.297**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	Sum of Squares and Cross-products	919.962	3188.566
	Covariance	8.762	30.367
	N	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13. Data Korelasi Sederhana Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemandirian Belajar	55.56	5.742	106
Prestasi Belajar	74.77	5.511	106

Correlations

		Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.262**
	Sig. (2-tailed)		.007
	Sum of Squares and Cross-products	3462.160	870.358
	Covariance	32.973	8.289
	N	106	106
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.262**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	Sum of Squares and Cross-products	870.358	3188.566
	Covariance	8.289	30.367
	N	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Data Korelasi Ganda Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.343 ^a	.118	.101	5.225	.118	6.886	2	103	.002

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Lampiran 15. Angket Penelitian

Pengantar Angket

Kepada :

Siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Di Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di tengah-tengah kesibukan saudara dalam belajar, izinkanlah saya memohon bantuan saudara untuk berkenan mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data bagi penelitian saya yang berjudul "Hubungan penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul".

Jawaban saudara akan diharahasikan dan tidak berpengaruh pada nilai raport saudara di sekolah. Adapun penulisan identitas saudara hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Jawaban terbaik dan yang saya harapkan adalah jawaban yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan yang saudara rasakan. Oleh karena itu, ketulusan serta kejujuran saudara dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan saudara. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Zaim Lathiif

NIM. 150424100

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Penggunaan Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Identitas saudara akan dirahasiakan karena pengisian identitas hanya semata-mata untuk mempermudah pengolahan data.
3. Bacalah setia pernyataan dengan seksama sebelum menentukan jawaban.
4. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai saudara dalam proses belajar mengajar.
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai pendapat saudara dengan memberikan tanda check (√) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini.

Alternatif Jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Nama :

No. Absen :

Kelas :

ANGKET PENELITIAN

"HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI TEKNIK PENGELASAN MATA PELAJARAN PDTO TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL"

A. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengakses internet saat ada tugas teknik pengelasan dari guru.				
2.	Jika ada waktu luang saya selalu menggunakan internet untuk belajar teknik pengelasan				
3.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk mengakses internet dalam kegiatan belajar mengajar (mencari materi dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi pengelasan)				
4.	Saya setiap hari menggunakan internet lebih dari 1 jam untuk media sosial (facebook, twitter, bbm, dan lain-lain) untuk bertukar pikiran tentang materi pengelasan.				
5.	Saya menggunakan alat pencari google untuk mendapatkan informasi teknik pengelasan yang di inginkan.				
6.	Saya menggunakan fasilitas <i>E-mail</i> untuk mengirim tugas teknik pengelasan dari guru.				
7.	Saya menggunakan fasilitas download materi untuk mengambil materi pengelasan dari internet.				
8.	Saya menggunakan internet untuk berhubungan dengan teman baru maupun teman lainnya untuk berbagi informasi tentang teknik pengelasan.				
9.	Saya menggunakan <i>E-learning</i> untuk meningkatkan pemahaman dalam mencari pengetahuan dalam teknik pengelasan.				
10.	Guru mendukung saya untuk memanfaatkan internet dalam membantu belajar teknik pengelasan				
11.	Saya merasa internet sangat berguna dalam membantu saya mencari tugas teknik pengelasan yang diberikan guru.				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
12.	Saya lebih cepat menemukan tugas teknik pengelasan dari guru jika mengakses internet.				
13.	Setiap kali mendapat tugas teknik pengelasan sekolah saya mencari penyelesaiannya melalui internet.				
14.	Saya lebih mudah memperoleh penjelasan tentang materi pengelasan dari sekolah jika menggunakan internet.				
15.	Saya yakin setiap materi yang saya butuhkan untuk tugas teknik pengelasan ataupun sekedar pengetahuan bisa saya dapatkan dari internet.				
16.	Dengan internet saya dapat bertukar pikiran untuk menamba wawasan dengan orang-orang banyak.				
17.	Alasan saya menggunakan internet karena sangat cepat mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang materi pengelasan.				
18.	Saya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mendapatkan materi pengelasan.				
19.	Dengan pengetahuan yang diperoleh dari internet akan memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas teknik pengelasan.				
20.	Saya lebih tahu banyak informasi tentang pengelasan setelah mengakses internet.				

B. Kemandirian Belajar

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar materi pengelasan secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.				
2.	Saya belajar materi pengelasan sendiri tanpa diperintah oleh orang tua.				
3.	Saya berusaha membaca terlebih dahulu materi pengelasan yang akan disampaikan oleh guru di kelas.				
4.	Meskipun nilai ulangan teknik pengelasan saya bagus, saya tetap belajar dan mencari referensi lain untuk mempertahankannya.				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Meskipun nilai ulangan teknik pengelasan saya jelek, saya tetap belajar untuk memperbaiki nilai saya.				
6.	Agar tidak bosan, sebelum belajar teknik pengelasan saya membuat perencanaan kegiatan belajar supaya rapi.				
7.	Saya selalu menentukan materi jenis- jenis pengelasan apa yang akan saya pelajari.				
8.	Saya belajar setiap malam untuk membaca materi pelajaran besok pagi.				
9.	Sesudah tes/ulangan teknik pengelasan, saya mencoba mengulang kembali untuk menjawab kembali di rumah.				
10.	Apabila ada soal-soal yang salah yang belum bisa saya jawab, saya mencari sumber materi pengelasan yang lain dan berusaha untuk membetulkannya.				
11.	Saya percaya pada kemampuan sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar teknik pengelasan.				
12.	Ketika ulangan teknik pengelasan saya berusaha mengerjakan dengan kemampuan sendiri.				
13.	Apabila teman-teman mendapat nilai teknik pengelasan yang tinggi, saya terdorong untuk bersaing dengan mereka				
14.	Meskipun ada tugas teknik pengelasan yang boleh dikerjakan berkelompok, saya tetap berusaha mengerjakan sendiri.				
15.	Apabila ada tugas teknik pengelasan yang sulit, saya berusaha memecahkan sendiri tanpa bantuan orang lain.				
16.	Ketika mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas teknik pengelasan saya dibantu oleh orang lain.				
17.	Jika ada kesulitan dalam belajar teknik pengelasan, saya biasanya mampu mengatasi masalah sendiri.				
18.	Ketika teman mengajak untuk jalan-jalan, saya tetap memilih untuk belajar teknik pengelasan.				

Lampiran 16. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd.,M.T.
NIP : 19570906 198502 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Zaim Lathiif
NIM : 11504241003
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar
Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata
Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Teknik Kendaraan Ringan SMK
Muhammadiyah 1 Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *18/2014*
Validator,

[Signature]
Martubi, M.Pd.,M.T.

NIP. 19570906 198502 1 001

Catatan :

Beri tanda √

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Tawardjono, Us. M.Pd.

NIP : 19530312 197803 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Zaim Lathiif

NIM : 11504241003

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar
Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata
Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Teknik Kendaraan Ringan SMK
Muhammadiyah 1 Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,.....

Validator,


Drs. Tawardjono, Us. M.Pd.

NIP. 19530312 197803 1 001

Catatan :

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Raharjo, S. Pd.
NBM : 952753
Jurusan : Teknik Kendaraan Ringan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Zaim Lathiif
NIM : 11504241003
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar
Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata
Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Teknik Kendaraan Ringan SMK
Muhammadiyah 1 Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,.....

Validator,



Slamet Raharjo, S. Pd.

NBM. 952753

Catatan :

Beri tanda √

Lampiran 17. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 2476/H34/PL/2015

22 Oktober 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Zaim Lathief	11504241003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Tawardjono Us., M.Pd

NIP : 19530312 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 26 Oktober 2015 s/d 30 November 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/345/10/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **2476/H34/PL/2015**
Tanggal : **22 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
Nama : **ZAIM LATHIIF** NIP/NIM : **11504241003**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **23 OKTOBER 2015 s/d 23 JANUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.


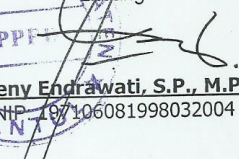
Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **23 OKTOBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Dra. Puri Astuti, M.Si
NIP. 195905251985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 19. Surat Izin Penelitian Bappeda Kabupaten Bantul

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A) Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id
SURAT KETERANGAN/IZIN Nomor : 070 / Reg / 4070 / S1 / 2015	
Menunjuk Surat	: Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/345/10/2015 Tanggal : 23 Oktober 2015 Perihal : IJEN PENELITIAN/RISET
Mengingat	: a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.
Diizinkan kepada	
Nama	: ZAIM LATHIIF
P. T / Alamat	: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	: 3501103110920001
Nomor Telp./HP	: 087758801008
Tema/Judul Kegiatan	: HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Lokasi	: SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Waktu	: 23 Oktober 2015 s/d 23 Januari 2016
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;	
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;	
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;	
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk <i>softcopy</i> (CD) dan <i>hardcopy</i> kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;	
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;	
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan	
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.	
Dikeluarkan di : Bantul Pada tanggal : 23 Oktober 2015	
A.n. Kepala, Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, u.b. Kasubbid. Litbang  Heny Endrawati, S.P., M.P. NIP. 197106081998032004	
Tembusan disampaikan kepada Yth.	
1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)	
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul	
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul	
4. Ka. SMK Muhammadiyah 1 Bantul	
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta	
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)	

Lampiran 20. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMK Muh 1 Bantul

	<p>MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANTUL SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TEKNIK AUDIO VIDEO, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN Terakreditasi A Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Tirirenggo, Bantul, Telp (0274). 7480038 , Fax (0274).367954 E. smkmuh1bantul@yahoo.com</p>	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
No :002/KET//III.4.AU/A/2015

Assalamu'alaikum W.W

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul,menerangkan bahwa

Nama	: ZAIM LATHIIF
NIM	: 11504241003
Program	: Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu	: 26 Oktober sampai dengan 30 November 2015
Lokasi/Obyek	: SMK Muhmmadiyah 1 Bantul
Tujuan	: Tugas Akhir Sekripsi
Judul	: Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum W.W

Bantul, 9 November 2015 M
27 Muharram 1437 H

Kepala Sekolah

W. DADA, S.Pd
196902122000121002





Lampiran 21. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Zain Jadhif

No. Mahasiswa : 11509241005

Judul PATAS :

Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Pustaka Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pekerjaan Rumah Teknik Otomotif Teknik Kendaraan Ringan SMK Muh 1 Bantul

Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1				
2				
3	<u>Keluarga PAB</u>		<u>A. LBM → Rumus-rumus masalah</u>	
4			<u>B. Pengumpulan data</u>	
5			<u>lahir & bentuk sident</u>	
6			<u>Men</u>	
7			<u>D. Perumusan masalah</u>	
8			<u>keuntungan & kerugian kesehatan.</u>	
9	<u>Rabun ts</u>	<u>-</u>	<u>Terbukti & penelitian</u>	
10			<u>Carum manfaat</u> <u>= Bisa atau jnt Pab u</u>	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Zaim Lathif

No. Mahasiswa : 11504 24 1003

Judul PA/TAS : Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan
Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIPA pelajaran
Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Teknik Konstruksi Ringan SMK Muh. 1 Bantul

Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin, 1/6	0201	Baik level ini revisi kon sultasi agar lebih jelas	
2			sebelumnya	
3			Nanti ke rumah di rumah antara B dan C	
4			Revisi kearah →	
5			desain plot akan korlektif Sly D & E kurang det kron	
6				
7		0202 II	Kembali ke teori lagi	
8			agar proporsional skema variabel dan variabel	
9			kaitannya	
10			Prosedur penulisan Dij. masalah	

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Konsultasi layang



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Zaim Lathiif
No. Mahasiswa : 11504241003
Judul P/ATAS : Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 18/16	BAD I - BAD II	Apa beberapa koreksi	
2			revisi - Rumus Masalah,	
3			kegiatan ispani, prosedur	
4			ura penelitian.	
5			= Bisa di komputer ke	
6			BAD II	
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan P/ATAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Zaim Lathiif
No. Mahasiswa : 1504241003
Judul PA/TAS : Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jumat 22/3	BAB I - PA/TAS	= Print out berupa daftar	
2			Spasi	
3			= Ada beberapa catatan	
4			di revisi	
5			= Bila di lanjut di	
6			bagi dari instrumen → uji coba	
7	Selas 1/3	- 4 -	Silahkan instrumen	
8			di revisi 20 dan 1/3	
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Zaim Lathiiff

No. Mahasiswa : 1504241003

Judul PA/TAS : Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 30/10	Bab I - V	Masih ada beberapa renti	
2			# Erit uji tata tulis,	
3			konten / Daftar pustaka	
4			# Siap km uji uji	
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 22. Dokumentasi



Lampiran 23. Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Zaim Lathiif
No. Mahasiswa : 11504241003
Judul PA D3/S1 : Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar
Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi
Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK
Muhammadiyah 1 Bantul
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Tawardjono Us., M.Pd.	Ketua Penguji		25/2-16
2	Moch. Solikin, M.Kes.	Sekretaris Penguji		25/2-16
3	Amir Fatah, M.Pd.	Penguji Utama		25/2-16

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1